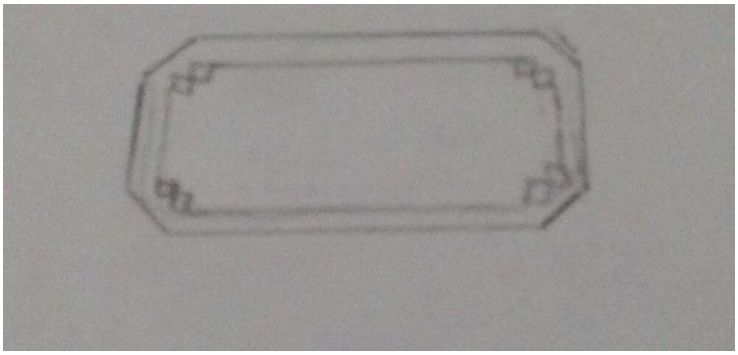
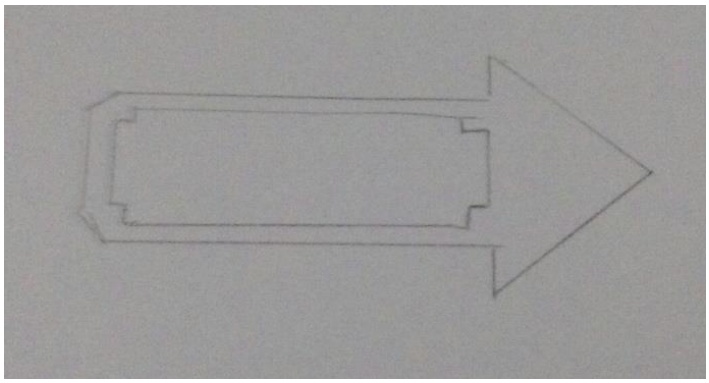
BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Konsep Desain

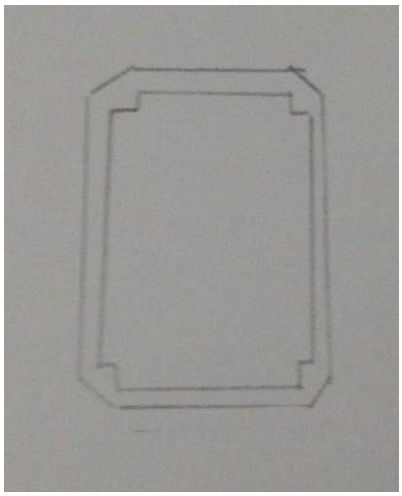
Konsep desain adalah dasar pemikiran yang didalamnya terdapat sebuah upaya untuk memecahkan permasalahan desain. Pengertian konsep berasal dari kata bahasa latin yaitu "*Conseptus"* yang berarti tangkapan. Jadi konsep adalah hasil dari tangkapan atau hasil penerjemahan manusia, ketika dihadapkan pada sebuah tuntutan. Konsep desain yang diterapkan dalam pembuatan media diambil dari salah satu bagian bangunan lalu disederhanakan secara digital. Konsep ini adalah konsep desain media utama yang menjadi tumpuan untuk media pendukung. Pada desain ujung *frame sign system* sudutnya dibuat diagonal yang diharapkan menimbulkan kesan islam dan formal karena SMP Al-Ma'soem sebagai lembaga pendidikan yang bersifat formal dan sebagai sekolah yang berbasis syariat islam. *Sign system direction* didesain sebagaimana fungsinya yaitu memberikan arah atau penunjuk jalan ke arah tempat yang dituju dengan benar, maka dari itu sebagai penunjuk digunakanlah desain segitiga yang membentuk panah, dengan begitu desain pada *sign system direction* dapat sesuai dengan fungsinya. Sedangkan untuk *sign system regulation*, *frame* hanya diputar 90 derajat sehingga terlihat berdiri vertikal.



Gambar IV.1 Konsep Desain *sign system identification*
Sumber : Dokumen Pribadi
(12/06/2017)



Gambar IV.2 Konsep Desain *sign system direction*
Sumber : Dokumen Pribadi
(12/06/2017)

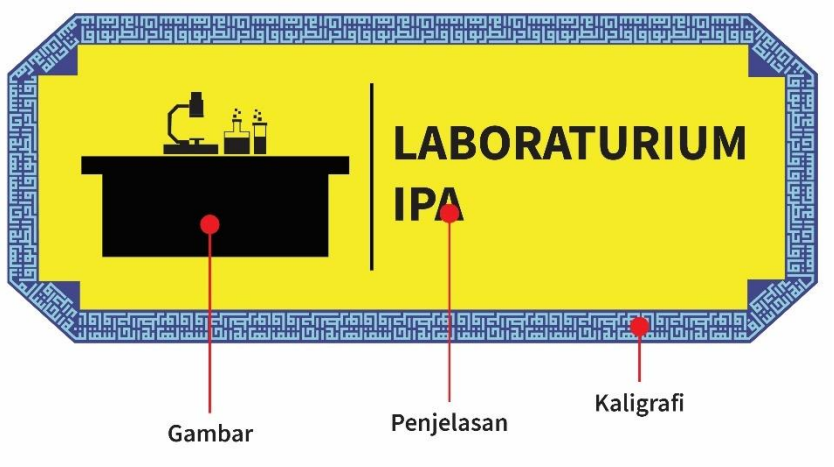


Gambar IV.3 Konsep Desain *sign system regulation*
Sumber : Dokumen Pribadi
(12/06/2017)

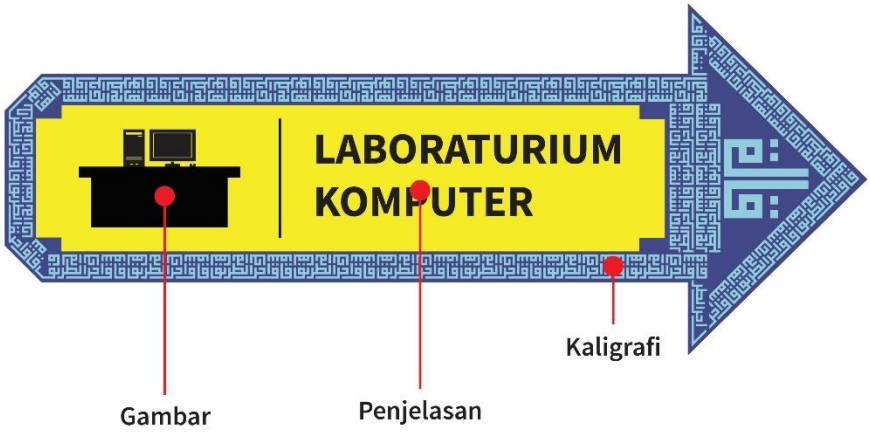
IV.2 Konsep Media

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Kata media berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti "perantara" atau "pengantar", yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Sedangkan konsep sebagaimana yang telah dijelaskan merupakan rancangan dari suatu gagasan atau hasil dari sebuah pemikiran yang dapat menjadi pemecah masalah. Rancangan media disusun sedemikian rupa agar dapat mudah dipahami bagi khalayak sasaran. Perancangan media haruslah menggunakan bahan yang kuat,

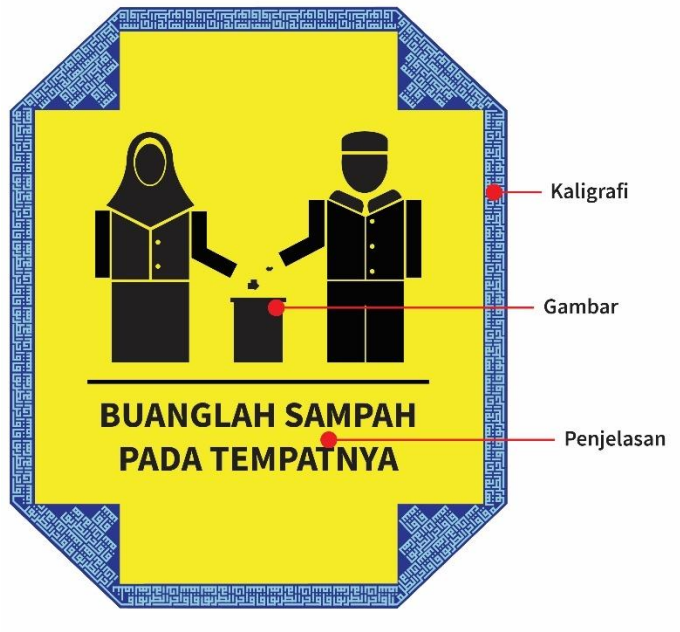
artinya desain tidak mudah rusak dan cukup ringan agar nanti dapat mempermudah pemasangan media yaitu ditempel pada tembok sekolah. Maka dari itu perancangan media menggunakan bahan dasar akrilik dengan ketebalan 3 mm agar tidak terlalu berat. Selain itu pemasangan media juga menggunakan lakban (perekat) *double foam tape* pada bagian belakang agar mudah untuk melepasnya kembali. Media yang dirancang diharapkan mampu untuk menjadi sebuah solusi bagi SMP Al-Ma'soem dalam menginformasikan tata letak bangunan dan ruang atau membantu mengarahkan khalayak sasaran ke tempat yang dituju.



Gambar IV.4 Konsep Media *sign system identification*
Sumber : Dokumen Pribadi
(22/07/2017)



Gambar IV.5 Konsep Media *sign system direction*
Sumber : Dokumen Pribadi
(22/07/2017)



Gambar IV.6 Konsep Media *sign system regulation*
Sumber : Dokumen Pribadi
(22/07/2017)

IV.3 Spesifikasi Media

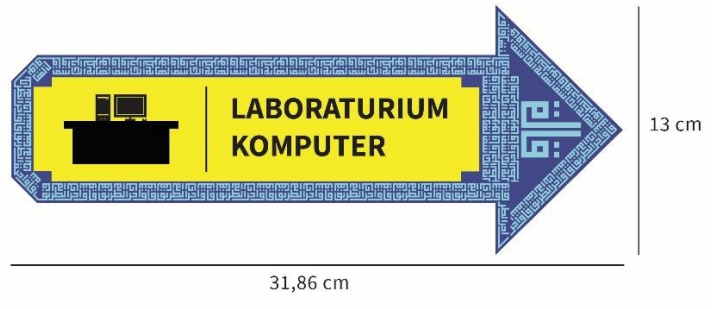
Media Utama yang akan dibuat adalah *sign system* yang akan ditempel ke dinding-dinding pada bangunan SMP Al-Ma'soem. *Sign system* yang dibagi kedalam 3 bagian memiliki ukuran yang berbeda, yaitu :

- *Identification*
  Ukuran : 11 cm x 27,11 cm cm
- *Direction*
  Ukuran : 13 cm x 31,85 cm
- *Regulation*
  Ukuran : 25,29 cm x 21 cm

Ukuran dibedakan pada tiap jenis *sign system* yang dirancang karena untuk fungsi dari tiap jenis *sign system* memang berbeda.



Gambar IV.7 Ukuran *sign system identification*
Sumber : Dokumen Pribadi
(22/07/2017)



Gambar IV.8 Ukuran *sign system direction*
Sumber : Dokumen Pribadi
(22/07/2017)



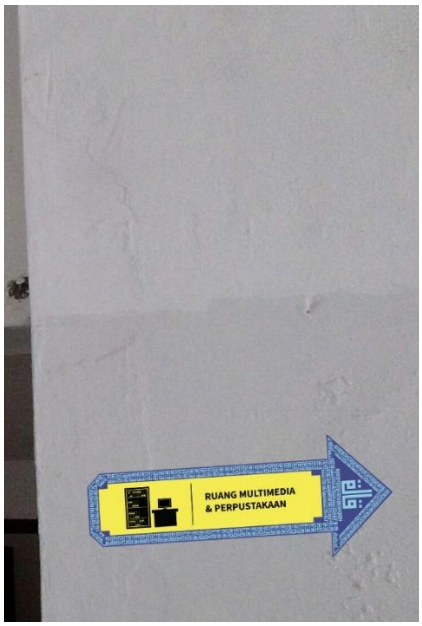
Gambar IV.9 Ukuran *sign system regulation*
Sumber : Dokumen Pribadi
(22/07/2017)

IV.4 Teknis Produksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknis berarti sesuatu yang bersifat atau mengenai (menurut) teknis. Sedangkan produksi adalah segala kegiatan untuk menciptakan atau menambah guna barang. Media utama yang dibuat akan diproduksi dengan teknis cetak dan ditempel pada bahan akrilik. Bahan akrilik digunakan karena ringan dan tidak mudah pecah seperti kaca, juga dapat melindungi bahan kertas pada bagian belakang jadi tidak cepat rusak.



Gambar IV.10 Pengaplikasian *sign system identification*
Sumber : Dokumen Pribadi
(12/06/2017)



Gambar IV.11 Pengaplikasian *sign system direction*
Sumber : Dokumen Pribadi
(12/06/2017)



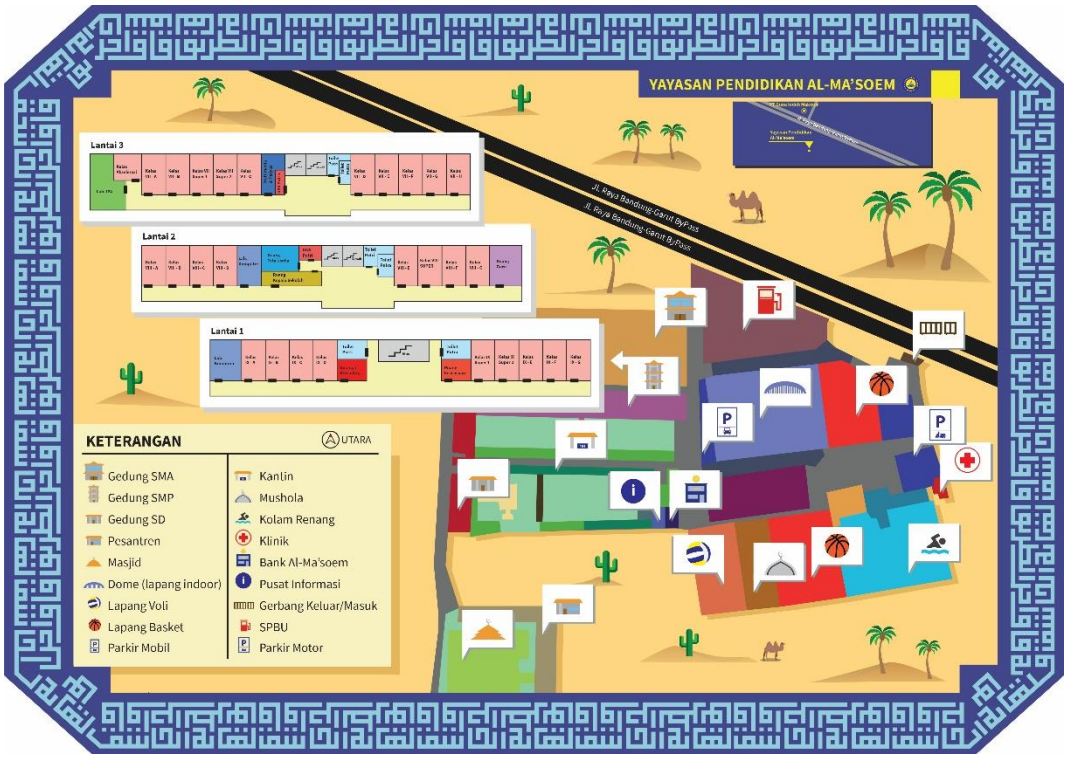
Gambar IV.12 Pengaplikasian *sign system regulation*
Sumber : Dokumen Pribadi
(12/06/2017)

IV.5 Media Pendukung

Media Pendukung adalah media yang bertujuan untuk memperkuat isi pesan pada media utama, media utama dalam hal ini merupakan *sign system*.

IV.5.1 *Infotainment Map*

Infotainment map terdiri dari dua kata, yaitu *Information* (Informasi) dan *Entertainment* (hiburan). *Infotainment map* atau yang disebut dengan peta kreatif adalah peta yang memiliki visual atau tampilan yang menarik yang dapat menginformasikan lokasi atau denah dari suatu tempat. Pada umunya peta adalah gambaran sebagian atau seluruh permukaan bumi pada bidang datar yang diperkecil dengan ukuran skala tertentu. Namun dalam hal ini peta kreatif yang dibuat hanya menggambarkan sebuah denah atau lokasi yaitu Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem. Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem yang bertempat di Jatinangor memiliki luas lahan sekitar 25,500 M^2 yang menjadikan tempat tersebut sangat membutuhkan denah atau peta lokasi terhadap bangunan-bangunan yang ada disana. Peta yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang bangunan juga dirancang menarik dan sesuai dengan identitas Al-Ma'soem yaitu sekolah yang bercirikan islam.



Gambar IV.13 *Infotainment Map*
Sumber : Dokumen Pribadi
(13/07/2017)

Pemilihan *Infotainment map* ini dikarenakan dapat menggambarkan denah Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem secara keseluruhan. Pada gedung SMP, diperlihatkan gambaran ruangan pada setiap lantai dikarenakan penelitian yang merujuk pada SMP Al-Ma'soem. Sehingga dapat menginformasikan tata letak seluruh bangunan yang dapat membantu fungsi media utama yaitu memberi informasi seputar tempat dan ruangan yang membantu khalayak sasaran dalam mencari tempat dan ruangan. Penempatan *Infotainment map* sendiri nantinya akan ditempatkan dibeberapa titik di sekitar lokasi Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem, pada papan Informasi yang berukuran yang bervariasi namun ukuran terkecilnya 60 cm x 90 cm. *Infotainment map* yang akan diproduksi berukuran 51 cm x 36 cm dengan bahan *art paper* 260 gr (gram) menggunakan laminasi *glossy* dengan teknis produksi menggunakan cetak *offset*.

Bahan : *Art Paper* Tebal 260 gr Ukuran : 51 cm x 36 cm

Teknis Produksi : Cetak *Offset*



Gambar IV.14 Pengaplikasian *Infotainment Map*
Sumber : Dokumen Pribadi
(13/07/2017)

IV.5.2 *Merchandise*

Merchandise adalah produk-produk yang dijual sebuah gerai ataupun toko/tempat usaha/swalayan dan sejenisnya. *Merchandise* merupakan media pertama yang menekankan pada persediaan, harga, kualitas, dan manfaat produk bagi konsumen. *Merchandising* adalah setiap praktek yang berkontribusi terhadap penjualan produk ke konsumen ritel. Pada tingkat ini, *merchandising* mengacu pada berbagai produk yang tersedia untuk dijual dan ditampilkan sedemikian rupa sehingga merangsang minat dan membujuk pelanggan untuk melakukan pembelian. *Merchandise* dalam hal ini dibuat untuk membujuk dan menarik minat khalayak sasaran dalam pembelajaran *sign system* sebagai media informasi yang baik digunakan pada sebuah tempat, terutama jika tempat tersebut sangatlah luas. Dalam arti lain sebagai penguat pesan pada media utama (*sign system*).

1. *Guide Book*

   Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa buku adalah helai kertas berjilid yang berisikan tulisan untuk dibaca atau kosong untuk ditulis. Menurut Surahman dalam Fella tahun 2014 (Mas Min : 2016), secara umum buku dibagi menjadi empat jenis, yaitu :

- Buku sumber, yaitu buku yang biasa dijadikan rujukan, referensi, dan sumber untuk kajian ilmu tertentu, biasanya berisi suatu kajian ilmu yang lengkap.
- Buku bacaan, adalah buku yang hanya berfungsi untuk bahan bacaan saja, misalnya cerita, legenda, novel, dan lain sebagainya.
- Buku pegangan, yaitu buku yang bisa dijadikan pegangan guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran.
- Buku buku teks, yaitu buku yang disusun untuk proses pembelajaran, dan berisi bahan-bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan.

Dalam pembuatan *merchandise*, buku yang dibuat adalah buku pegangan karena disusun untuk sebagai pegangan bagi para siswa dalam memberikan pengertian tentang *sign system* dan memuat informasi tentang *sign system* yang akan dirancang. Ukuran yang dibuat adalah ukuran 10 cm x 10 cm dengan bahan *art paper* tipis 150 gr. Penyesuaian ukuran agar mudah untuk dikantongi para siswa menjadi alasan mengapa ukuran media ini dibuat kecil, sedangkan penggunaan bahan *art paper* tipis agar media tidak terlalu tebal. Teknis produksi pada media ini menggunakan cetak *offset* pada kertas dan jilid hekter agar menjadi sebuah buku.

Bahan : *Art Paper* Ukuran : 10 cm x 10 cm

Teknis Produksi : Cetak & Jilid





Gambar IV.15 *Merchandise Guide Book*
Sumber : Dokumen Pribadi
(22/07/2017)

2. *Pin*

Pin atau dikenal juga dengan sebutan bros merupakan alat yang digunakan sebagai aksesoris. Media promosi ini umumnya ditempelkan pada pakaian atau tas dengan penjepit atau peniti. *Pin* sering digunakan untuk keperluan promosi perusahaan, kampanye sosial, kampanye pilkada atau kampanye pemilu. *Pin* promosi umumnya berbentuk lingkaran dan sering dipakai karena harganya cukup murah dengan berbagai macam desain yang unik dan menarik. Pembuatan media ini sebagai aksesoris penanda bagi siswa laki-laki dan perempuan karena dalam penentuan ruangan pada media utama, ruangan privasi untuk laki-laki dan perempuan dibedakan sesuai gendernya. Pembuatan *pin* menggunakan bahan dasar plastik untuk *pinnya* dan besi untuk peniti di bagian belakang, sedangkan rancangan visual dicetak menggunakan kertas stiker dengan laminasi *glossy* pada bagian atas. Ukuran yang digunakan adalah ukuran kecil *pin* agar tidak mengganggu atribut pakaian sekolah sehingga tidak dikenakan sanksi dalam penggunaannya, yaitu diameter dalam 44 mm dan diameter luar 54/55 mm. Teknis produksi dalam perancangan media ini menggunakan alat *press pin*, setelah desain dicetak lalu dilaminasi *glossy* dan ditempelkan pada bagian atas *pin*, lalu *pin* di tekan dengan alat *press pin*.

Ukuran : Diameter dalam 44 mm Bahan : Plastik *pin*

Teknis Produksi : Cetak & *Press*



Gambar IV.16 *Merchandise Pin*
Sumber : Dokumen Pribadi
(22/07/2017)

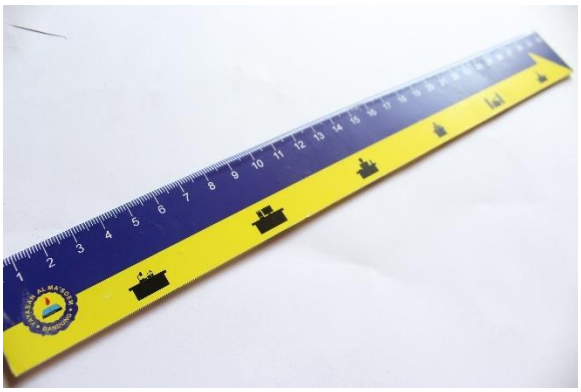
3. Penggaris

Penggaris adalah sebuah alat bantu untuk menggambar garis lurus dan menentukan panjang dari garis tersebut. Alat ukur ini memiliki skala terkecil 1 mm atau 0,1 cm. Pembuatan media ini dikarenakan media diharapkan mampu menjadi pembantu pelengkap alat tulis bagi siswa yang sedang belajar didalam kelas. Gambar yang dibuat seperti tampilan media utama juga diharapkan mampu menguatkan isi pesan pada media utama, yaitu menyampaikan informasi ruangan melalui *sign system.* Pembuatan media ini menggunakan bahan akrilik agar tidak mudah patah dan kertas stiker vinil yang ditempel di atasnya. Ukuran penggaris yang dibuat memiliki panjang sekitar 30 cm dengan lebar kurang lebih 3,5 cm. Proses produksi penggaris menggunakan mesin cetak untuk kertas stiker dan mesin *cutting* (mesin pemotong) untuk akrilik agar menyesuaikan bentuk, setelah itu stiker ditempel pada bagian atas.

Ukuran : 30 x 3,5 cm Bahan : Akrilik & Stiker

Teknis Produksi : Potong, cetak & tempel





Gambar IV.17 *Merchandise* Penggaris
Sumber : Dokumen Pribadi
(22/07/2017)

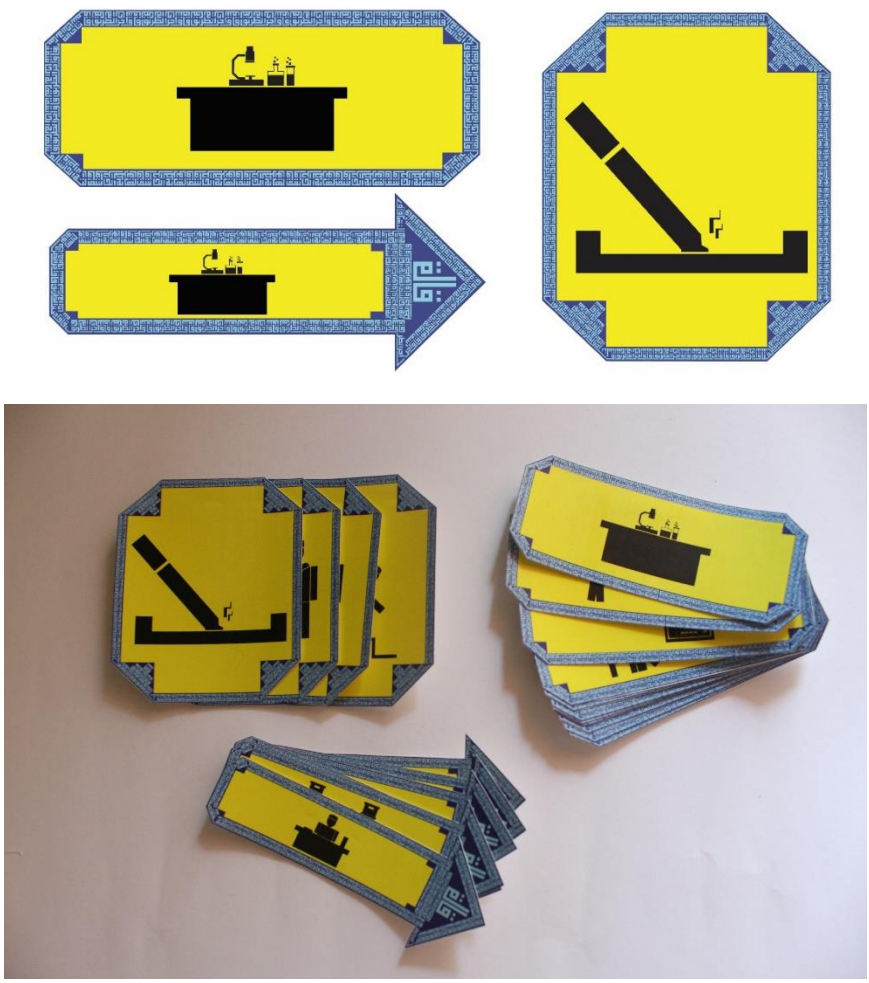
4. Stiker

Stiker adalah media promosi yang aplikasinya ditempelkan pada produk sebagai identitas. Stiker berfungsi sebagai media promosi tempel pada kemasan dan label produk. Keuntungan stiker adalah harga murah dan memiliki fleksibilitas dalam pengaplikasianya sedangkan ukurannya tidak terbatas. Maksud dari pembuatan media ini adalah sebagai sarana penguat pesan pada media utama yang bersifat mudah di aplikasikan dan ukurannya yang kecil sehingga diharapkan para siswa dapat menangkap pesan yang disampaikan melalui media utama dan menarik minat siswa dalam mempelajari *sign system*. Maka dari itu bentuk stiker mirip dengan bentuk media utama yang dibagi kedalam tiga jenis yaitu *Identification, Direction* dan *Regulation*. Bahan utama dari perancangan stiker adalah kertas stiker vinil agar mudah untuk dilepas dan dipasang kembali juga tidak mudah sobek. Ukuran pada media stiker disesuaikan pada tiap bentuk yang berbeda-beda, sedang teknis produksi perancangan media menggunakan mesin cetak *offset*.

Ukuran : *identification* = 8 x 3 cm, *direction* = 8 x 3 cm,
regulation = 5 x 6,5 cm

Bahan : Stiker vinil

Teknis Produksi : Cetak *Offset*



Gambar IV.18 *Merchandise* Stiker
Sumber : Dokumen Pribadi
(22/07/2017)

5. Buku Catatan

Buku Catatan adalah buku yang digunakan untuk mencatat hal yang menurut penggunanya penting. Setiap catatan yang dibuat, disimpan ke sebuah buku catatan. Buku ini nantinya akan menjadi tempat menyimpan ide, informasi, dan data tentang apa saja yang menjadi perhatian siswa (khalayak sasaran). Buku catatan dipilih sebagai media karena khalayak sasaran sebagai siswa pelajar SMP yang masih perlu memperbanyak ilmu sehingga pembuatan buku catatan diharapkan mampu untuk menjadi media mencatat ilmu baru yang ditemukan oleh para siswa. Bahan dalam perancangan buku catatan adalah kertas *art paper* tebal 260 gr untuk cover

buku dengan laminasi *glossy*, ring kawat dan kertas HVS untuk isi buku catatan. Ukuran buku catatan diatur agar bisa dimasukkan kedalam saku para siswa sehingga memudahkan untuk mencatat dengan media ini karena dapat dibawa dengan mudah, panjang buku catatan 15 cm dengan lebar 9 cm. Teknis produksi menggunakan mesin cetak *offset* untuk desain *cover* buku, lalu pemotongan pada kertas HVS untuk menyesuaikan ukuran dengan *cover* buku setelah itu di jilid menggunakan ring kawat pada bagian atas.

Ukuran : 15 x 9 cm

Bahan : *Art paper*, HVS, ring kawat

Teknis produksi : Cetak *offset*, Alat *press* ring



Gambar IV.19 *Merchandise* Buku Catatan
Sumber : Dokumen Pribadi
(22/07/2017)

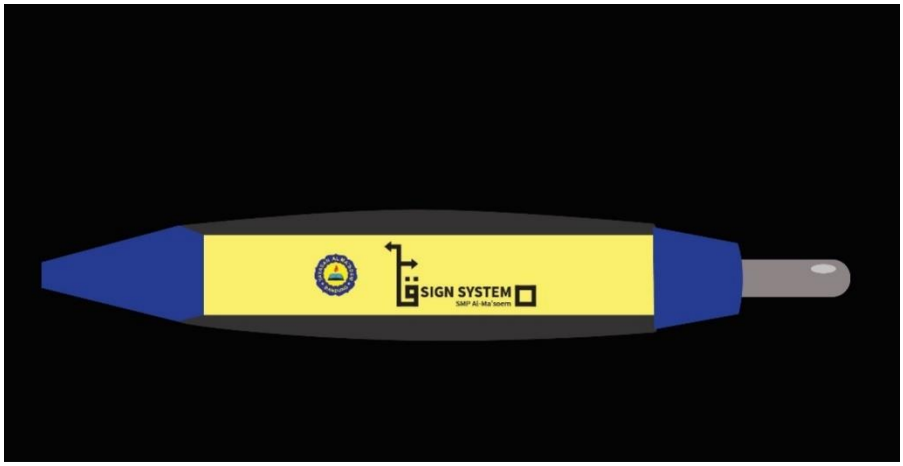
6. Pulpen

Pulpen adalah alat tulis berupa mata pena berujung tajam yang dilengkapi pegangan berisi kantong tinta yang bisa diisi kembali. Tinta berbasis air diisi melalui mata pena dengan mekanisme penyedot yang memasukkan tinta dari botol tinta ke dalam tempat penyimpanan tinta. Pembuatan media ini dikarenakan media yang dirasa tepat bagi pelajar, yaitu siswa SMP yang masih sering menulis tentang materi pembelajaran. Ukuran media pulpen memiliki panjang sekitar 10 cm dengan diameter kira-kira 1 cm. Bahan dari media ini menggunakan bahan pulpen pada umumnya yaitu plastik, tinta untuk menulis dan besi kecil, sedangkan pembuatan desain menggunakan bahan stiker kromo. Teknis produksi dari pembuatan pulpen ini adalah desain yang dirancang dicetak menggunakan mesin cetak pada kertas stiker lalu ditempel pada bagian tengah pulpen, sedangkan pulpennya sendiri sudah disediakan.

Ukuran : Panjang 15 cm

Bahan : Plastik, Stiker

Teknis Produksi : Print dan tempel





Gambar IV.20 *Merchandise* Bolpoin atau pulpen
Sumber : Dokumen Pribadi
(22/07/2017)